

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, negara kita telah dilanda pandemi covid-19. Hal ini menyebabkan keadaan ekonomi negara kita menjadi tidak stabil. Banyak sektor bisnis yang mengalami kerugian dan kebangkrutan. Selain itu banyak masyarakat yang juga mengalami PHK Massal dan menjadi pengangguran. Oleh karena itu, peran perbankan sangat penting dan dibutuhkan untuk bisa membantu masyarakat yang terdampak dari pandemi covid-19 tersebut. Salah satu bantuan yang dapat diberikan oleh bank yaitu kredit atau pinjaman dana.

Menurut Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, disebutkan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), fungsi utama perbankan adalah penghimpun dan penyalur dana masyarakat yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil – hasilnya. Perbankan juga menjadi salah satu pilar pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional untuk dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat pada sektor keuangan.

Oleh karena itu, perbankan mempunyai peran penting bagi suatu negara yaitu meningkatkan perekonomian dan sebagai lembaga perantara keuangan (fungsi intermediasi). Kegiatan penyaluran dana ini dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Dengan fungsi intermediasi ini, perbankan dapat berperan aktif dengan mendukung sektor bisnis agar lebih produktif dengan memberikan pinjaman modal kerja ataupun pinjaman investasi.

Fungsi intermediasi ini juga digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi suatu bank, dimana efisiensi bank ini dapat dimanfaatkan untuk menganalisa kinerja (performance) suatu bank dan sebagai sarana untuk meningkatkan efektifitas dari kebijakan moneter. Pemberian kredit ini juga merupakan salah satu kegiatan utama bank untuk dapat menghasilkan keuntungan, namun juga memberikan risiko yang besar kepada bank. Menurut Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, menyebutkan bahwa Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam – meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Bank dapat memberikan bantuan kepada masyarakat dengan menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman dana ataupun tambahan modal usaha. Kredit ini umumnya timbul karena keinginan akan memiliki atau menghasilkan barang atau sesuatu dengan keterbatasan dana yang dimiliki sehingga membutuhkan tambahan dana. Kredit yang diberikan ini diharapkan dapat membantu kesejahteraan masyarakat agar dapat memperlancar kegiatan usahanya dan memenuhi

kebutuhan hidupnya. Penyaluran kredit kepada masyarakat ini merupakan salah satu kegiatan utama dari sebuah bank, dimana menghasilkan banyak keuntungan dibandingkan dengan kegiatan operasionalnya. Namun tidak dapat dihindari bahwa pemberian kredit ini juga menimbulkan risiko yang besar. Salah satunya adalah kredit macet ataupun tunggakan – tunggakan pembayaran dari debitur. Oleh karena itu, agar dapat menghindari hal tersebut maka diperlukan adanya pengawasan dalam pelaksanaan kredit. Selain itu, perlu dilakukan prosedur yang sesuai dan efektif agar dapat menghasilkan keputusan yang bijak akan layak dan tidaknya kredit diberikan.

Sebelum memberikan kredit kepada calon debitur, perlu dilakukan prosedur pemberian kredit yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Dimana prosedur tersebut terdiri dari permohonan calon debitur, pemeriksaan data calon debitur, Bank Checking, survey (On The Spot), analisa kredit, keputusan kredit, perjanjian kredit, dropping kredit, dan monitoring kredit. Apabila calon debitur tersebut sudah melewati segala prosedur dengan baik dan melengkapi juga memenuhi kriteria yang ada maka kredit tersebut dapat cair dan diberikan kepada calon debitur tersebut.

Salah satu bank yang memberikan fasilitas kredit adalah Bank Perkreditan Rakyat atau BPR. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 62/POJK.03/2020 tentang Bank Perkreditan Rakyat, menyebutkan bahwa Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan usaha dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) ini

lingkupnya lebih kecil dibandingkan dengan bank umum konvensional. Dimana kegiatan usahanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan maupun deposito dan juga menyalurkan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. BPR tidak menghimpun dana berupa giro dan tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Artha Buana Krian adalah salah satu bank yang memberikan fasilitas pemberian kredit kepada masyarakat dan juga menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan deposito dari masyarakat. Masyarakat dapat mengajukan kredit untuk meminjam sejumlah dana sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya masing – masing. PT. BPR Artha Buana Krian ini sebagai salah satu lembaga keuangan yang mempunyai fungsi memberikan layanan perbankan dan membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya daerah Krian, Sidoarjo, dan Mojokerto. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas hal – hal yang berkaitan dengan prosedur kredit sebagai pembahasan pada Tugas Akhir dengan judul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) ARTHA BUANA KRIAN SIDOARJO”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Artha Buana Krian Sidoarjo?
2. Apa Jaminan Kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Artha Buana Krian Sidoarjo?
3. Bagaimana Analisa Kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Artha Buana Krian Sidoarjo?
4. Apa saja Hambatan – Hambatan dalam Prosedur Pemberian Kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Artha Buana Krian Sidoarjo?
5. Bagaimana Cara Mengatasi Hambatan – Hambatan dalam Prosedur Pemberian Kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Artha Buana Krian Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian dalam tugas akhir ini yaitu :

1. Mengetahui Prosedur Pemberian Kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Artha Buana Krian Sidoarjo.
2. Mengetahui Jaminan Kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Artha Buana Krian Sidoarjo.
3. Mengetahui Analisa Kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Artha Buana Krian Sidoarjo.
4. Mengetahui Hambatan – Hambatan dalam Prosedur Pemberian Kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Artha Buana Krian Sidoarjo.

5. Mengetahui Cara Mengatasi Hambatan – Hambatan dalam Prosedur Pemberian Kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Artha Buana Krian Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian tugas akhir ini, yaitu :

1. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Sebagai sarana edukasi dan informasi mengenai hal yang berkaitan dengan ilmu perbankan, khususnya mengenai bank perkreditan rakyat dan kredit. Dan sebagai tambahan referensi dan wacana pada perpustakaan.

2. Bagi PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Artha Buana Krian

Sebagai suatu masukan yang dapat dipertimbangkan dalam hal mengevaluasi dan menyempurnakan pelaksanaan prosedur pemberian kredit.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan tambahan informasi, dengan harapan dapat diteruskan oleh peneliti selanjutnya dengan berfokus pada prosedur pemberian kredit.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari proposal tugas akhir ini, penulis memberikan gambaran secara singkat isi dari sub bab dalam laporan penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori – teori dan konsep – konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data , dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian, akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, job description, dan profil usaha.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, serta saran, dan implikasi penelitian untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik di kemudian hari.

